



INFEKSI HIV PRIMER

Apa Infeksi HIV Primer Itu?

Jumlah HIV dalam aliran darah menjadi sangat tinggi dalam beberapa hari atau minggu setelah kita terinfeksi HIV. Pada saat itu, beberapa orang mengalami gejala mirip flu. Tahap pertama infeksi HIV ini disebut 'infeksi HIV primer' atau 'infeksi HIV akut.'

Kurang lebih separuh orang yang baru terinfeksi tidak memperhatikan gejala apa-apa. Gejala biasanya muncul dalam 2-4 minggu. Gejala paling umum adalah demam, kelelahan, dan ruam. Gejala lain termasuk sakit kepala, pembengkakan kelenjar getah bening, radang tenggorokan, pegal, mual, muntah, diare, dan keringat malam yang basah kuyup.

Sangat mudah mengabaikan tanda penyakit primer ini. Gejala ini dapat disebabkan oleh beberapa penyakit lain.

Jika mengalami gejala ini, dan ada kemungkinan kita baru terpajan HIV, bicarakan dengan dokter tentang tes HIV. Tes untuk Infeksi Primer

Tes HIV biasa akan menunjukkan hasil negatif jika kita baru terinfeksi. Tes HIV mencari antibodi yang dibuat oleh sistem kekebalan tubuh untuk melawan HIV. Dibutuhkan tiga minggu sampai tiga bulan untuk membuat antibodi ini. Lihat Lembaran Informasi (LI) 102 untuk informasi lebih lanjut tentang tes HIV.

Namun, tes viral load (LI 125) mengukur virus sendiri. Sebelum sistem kekebalan tubuh membuat antibodi untuk melawannya, HIV menggandakan diri secara sangat cepat. Jadi, tes ini akan menunjukkan viral load yang tinggi selama infeksi primer. Namun, karena tingkat hasil yang salah lebih tinggi, tes viral load ini tidak disetujui oleh Depkes RI sebagai alat diagnosis HIV untuk orang dewasa di Indonesia.

Tes antibodi HIV yang negatif dan viral load yang sangat tinggi menunjukkan infeksi dini, kemungkinan dalam dua bulan belakangan. Jika kedua tes ini positif, itu berarti infeksi HIV kemungkinan terjadi beberapa bulan atau lebih sebelum tes dilaksanakan. Strategi baru yang memakai versi tes antibodi HIV yang khusus dengan sensitivitas (kepekaan) yang rendah, disebut sebagai 'detuned', setelah tes antibodi baku menunjukkan hasil positif, dapat menunjukkan infeksi yang terjadi tidak lebih dari enam bulan yang lalu. Tes ini dapat dipakai untuk membantu mendeteksi kasus infeksi HIV primer. Namun tes ini belum tersedia di Indonesia.

Risiko Kerusakan Kekebalan

Beberapa orang beranggapan bahwa tahap awal infeksi HIV tidak menyebabkan banyak kerusakan. Mereka berpendapat bahwa kerusakan yang terjadi pada sistem kekebalan tubuh akan dipulihkan oleh penggunaan terapi antiretroviral (ART). **Anggapan ini tidak benar!**

Hingga 60% sel CD4 "ingatan" yang melawan infeksi tertular pada masa infeksi primer, dan separuh sel tersebut terbunuh dalam 14 hari pertama setelah kita terinfeksi. Lagi pula, HIV segera mengurangi kemampuan kelenjar timus untuk mengganti sel CD4 yang hilang. Lapisan usus – bagian penting sistem kekebalan tubuh – juga sangat cepat dirusakkan. Semua kerusakan ini dapat terjadi sebelum tes HIV menunjukkan hasil positif.

Risiko Menularkan Orang Lain

Jumlah HIV dalam darah jauh lebih tinggi pada waktu infeksi HIV primer dibandingkan setelah itu. Paparan pada darah seseorang pada tahap infeksi primer lebih mungkin akan menghasilkan infeksi dibanding paparan pada darah seseorang yang sudah lama terinfeksi. Satu penelitian menunjukkan bahwa risiko infeksi adalah kurang lebih 20 kali lebih tinggi selama tahap infeksi primer.

Risiko menularkan infeksi HIV melalui hubungan seks juga lebih tinggi selama tahap awal infeksi primer.

Mengobati Infeksi HIV Primer

Pada awal, sistem kekebalan tubuh membuat sel darah putih yang mengenal dan membunuh sel yang terinfeksi HIV. Ini disebut 'tanggapan khusus-HIV.' Lambat laun, kita hilang tanggapan ini. Kecuali kita memakai obat antiretroviral (ARV), infeksi HIV kita akan melaju.

Pedoman untuk memakai obat HIV mengusulkan kita menunggu hingga ada tanda kerusakan pada sistem kekebalan tubuh sebelum kita mulai memakai obat tersebut. Namun, memulai ART selama infeksi primer mungkin dapat melindungi tanggapan khusus-HIV itu.

Para peneliti pernah menyelidiki orang yang mulai terapi selama infeksi primer dan kemudian berhenti memakai ART. Satu penelitian menunjukkan bahwa pengobatan ini dapat menunda waktu kita harus memakai ART. Para peneliti sedang menelitinya lebih lanjut.

Baik-Buruknya Mengobati Infeksi HIV Primer

Mulai ART adalah keputusan yang besar. Siapa pun yang memikirkan peng-

gunaan ART sebaiknya mempertimbangkan manfaat dan kerugian.

Kehidupan kita sehari-hari sangat dipengaruhi oleh penggunaan ART. Jika kita lupa dosis, ada kemungkinan akan muncul resistansi terhadap obat, yang akan membatasi pilihan di kemudian hari. LI 405 memberi informasi tentang pentingnya memakai ART secara benar.

ART adalah obat yang sangat manjur. Obat tersebut menyebabkan efek samping yang lama-lama dapat sulit ditahan.

Terapi secara dini dapat melindungi sistem kekebalan tubuh dari kerusakan oleh HIV. Kerusakan kekebalan dialami sebagai jumlah CD4 yang lebih rendah dan viral load yang lebih tinggi. Ini dikaitkan dengan laju penyakit yang lebih cepat. Orang yang lebih tua (usia di atas 40 tahun) mempunyai sistem kekebalan tubuh yang lebih lemah. Mereka tidak menanggapi ART sama baiknya dengan orang lebih muda.

Namun tidak semua orang dengan HIV langsung menjadi sakit. Seorang dengan jumlah CD4 di atas 350 dan viral load di bawah 20.000 rata-rata akan hidup secara sehat selama 6-9 tahun, walaupun tidak memakai ART. LI 124 menyediakan informasi lebih lanjut tentang tes CD4 dan LI 125 tentang tes viral load.

Pada awal, para peneliti berpendapat bahwa terapi dini (saat infeksi primer) dapat memungkinkan Odha menghentikan penggunaan ART setelah beberapa waktu mengendalikan HIV. Namun penelitian baru menunjukkan bahwa hal ini kemungkinan tidak benar.

Garis Dasar

Tidak mudah mengetahui orang dengan infeksi HIV primer – kebanyakan Odha baru terdiagnosis beberapa tahun setelah terinfeksi. Beberapa orang tidak menunjukkan gejala infeksi primer sama sekali. Jika gejala muncul, beberapa penyakit misalnya flu dapat menyebabkannya.

Jika kita berpikir bahwa kita mungkin pada tahap infeksi HIV primer, kita sebaiknya memberi tahu dokter dan melaksanakan tes. Mungkin sangat bermanfaat untuk mulai ART selama infeksi HIV primer.

Memakai ART adalah keputusan yang besar. Bahas manfaat dan kerugian dengan dokter dan pertimbangkannya secara hati-hati sebelum mengambil keputusan.

Diperbarui 2 Desember 2009 berdasarkan FS 103
The AIDS Infonet 14 Oktober 2009